



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

ANALISIS PENYALURAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI DESA LUMBOK KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Kari Wardana

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jalan Gatot Sibroto KM 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan
Email:wardanakasri@gmail.com

ABSTRACT

As an effort to deal with this economic impact, the Indonesian government has prepared hundreds of trillions of funds to help people affected by Covid, especially the middle and lower class. Some of the programs introduced by the government are divided into two categories, namely non-regular programs and regular programs. One form of assistance is Direct Cash Assistance (BLT) which is budgeted from village funds. This direct cash assistance is a type of direct assistance in the form of Rupiah which is given directly to the poor who are affected by the corona virus. The legal basis for this activity is the PDRT Village Ministerial Regulation No. 6 of 2020 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Villages, PDRT Number 11 of 2019 concerning Priority for the Use of Village Funds in 2020. The targets of this program are non-PKH poor families or Non-Cash Food Assistance (BPNT) who have lost their livelihoods, have not been recorded (exclusion error), and have family members who are prone to chronic / chronic illness. One of the villages implementing the Direct Cash Assistance (BLT) activity is Lumbok Village, Kuantan Hilir Seberang District, Kuantan Singingi Regency. This type of research is qualitative by using interview, documentation, and observation data collection methods. Based on the results of field research, which the researchers obtained through the results of interviews with informants and the results of observations of researchers, the Distribution Analysis of the Direct Cash Assistance Program (BLT) in Lumbok Village, Kuantan Hilir Seberang District, Kuantan Singingi Regency has been going quite well.

Keywords: Implementation, BLT

ABSTRAK

Sebagai usaha dalam menangani dampak ekonomi ini, pemerintah Indonesia telah menyiapkan dana ratusan triliun untuk membantu masyarakat yang terdampak Covid, terutama masyarakat menengah ke bawah. Beberapa program pun yang diperkenalkan pemerintah terbagi menjadi dua kategori, yaitu program non-reguler dan program reguler. Salah satu bentuk bantuannya adalah Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dianggarkan dari dana desa. Bantuan langsung tunai ini adalah jenis bantuan langsung berupa uang Rupiah yang diberikan secara langsung kepada masyarakat miskin yang terdampak oleh virus corona. Dasar hukum dari kegiatan ini adalah Peraturan Menteri Desa PDRT No 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Desa, PDRT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020. yang menjadi sasaran dari program ini adalah Keluarga miskin non PKH atau Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang kehilangan mata pencaharian, belum terdata (exclusion error), dan mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis. Salah satu desa yang melaksanakan kegiatan Bantuan Langsung Tunai (BLT) tersebut adalah Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian lapangan, yang peneliti dapatkan melalui hasil wawancara peneliti dengan informan dan hasil observasi peneliti, Analisis Penyaluran Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan cukup baik.

Kata Kunci : Analisis, BLT



1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Covid 19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai ringan hingga berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit serius, seperti MERS dan SARS. Pandemi COVID-19 telah menyebar di seluruh dunia yang mana banyak negara terserang penyakit ini sampai menghadapi tingkat kematian dan kerugian ekonomi yang cukup tinggi. Pandemi Covid-19 menyebabkan peningkatan angka pengangguran. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Banyak masyarakat yang mengeluh dan terhenti aktivitasnya karena pandemi Covid-19. Di Indonesia sendiri telah ada bantuan atau donasi yang banyak digalakkan mulai dari kalangan selebriti, pengusaha, hingga masyarakat umum. Dukungan dan gerakan *physical distancing* juga turut mengubah kebiasaan hidup masyarakat. Dengan menjaga jarak antar individu, kita dibentuk dengan kebiasaan untuk lebih menjaga kebersihan dan kesehatan diri sendiri serta orang lain. Wabah ini juga telah mengubah pola pikir masyarakat untuk hidup sehat. Langkah kongkrit tersebut diantaranya pemerintah perlu melakukan pergantian model Kartu Pra Kerja menjadi BLT langsung ke korban PHK, dimana data didapatkan dari perusahaan yang melakukan PHK dimana kemudian ditransfer *by name by address*. Salah satu desa yang melaksanakan kegiatan Bantuan Langsung Tunai (BLT) tersebut adalah Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Penyaluran dana tersebut diharapkan mampu menopang roda perekonomian masyarakat Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi tersebut, terutama masyarakat miskin yang terdampak Covid-19 tersebut. Namun pada kenyataannya dilapangan, harapan tinggallah harapan, semuanya tidak berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Adanya sebagian warga Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi yang belum menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) tersebut, padahal mereka merupakan warga atau masyarakat kategori miskin yang sangat mengharapkan bantuan tersebut. Selain itu juga, adanya sebagian warga Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi yang padahal mereka bukan keluarga miskin, tetapi mereka mendapatkan Bantuan Langsung Tunai tersebut. Sehingga dengan demikian, berdasarkan hasil analisa sementara penulis, dapat dilihat bahwa adanya kurang baik dalam penyaluran Bantuan Langsung tunai Tersebut di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Sehingga berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian tentang Bantuan Langsung Tunai dengan judul “*Analisis Penyaluran Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada masa Pandemi Covid-19 Di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi*”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Bagaimanakah Analisis Penyaluran Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada masa Pandemi Covid-19 Di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi*”



1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang “Analisis Penyaluran Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada masa Pandemi Covid-19 Di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi”

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Menambah wawasan keilmuan dalam hal yang berkaitan dengan Analisis Penyaluran Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.2 Aspek praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik pada Analisis Penyaluran Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Secara etimologis, administrasi berasal dari bahasa latin *ad* dan *ministrare*, yang berarti “membantu, melayani, dan memenuhi”. Di Indonesia disebut Administrasi dari dua bahasa yang berbeda dengan makna yang berbeda pula. Yaitu, yang pertama *administratie* dari bahasa Belanda, yang berarti tata usaha dalam arti sempit. Kemudian secara istilah, yaitu manajemen akan kegiatan-kegiatan organisasi. Yang kedua *administration* yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu proses kegiatan usaha kerja sama sekelompok orang secara terorganisasi untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien. Dengan demikian ada beberapa hal yang terdandung dari pengertian administrasi, yaitu, sekelompok orang, kegiatan, kerja sama, tujuan, dan efisien. Menurut Dimock (dalam Anggara, 2012:134) mengemukakan definisi Administrasi negara sebagai berikut :Administrasi negara merupakan bagian dari administrasi umum yang mempunyai lapangan lebih luas, yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana lembaga lembaga mulai dari satu keluarga hingga perserikatan bangsa-bangsa disusun, digerakan, dan dikemukakan.

2.1.2 Teori Manajemen

Menurut Paul Hersey dan Ken Blanchard (dalam Maksudi, 2017:78) manajemen adalah sebagai proses kerja sama dengan dan melalui orang – orang dan kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Secara etimologi, kata Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno *ménagement*, yang memiliki arti “seni melaksanakan dan mengatur”. Manajemen adalah suatu cara/seni mengelola sesuatu untuk dikerjakan oleh orang lain. Untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien yang bersifat masif, kompleks dan bernilai tinggi tentulah sangat dibutuhkan manajemen. Sebagai contoh, karya-karya seni peradaban manusia seperti menara Eiffel, tembok besar Cina, candi Borobudur dan lain sebagainya merupakan hasil dari suatu proses manajemen yang sukses.



2.1.3 Teori/Konsep Program Bantuan Langsung Tunai

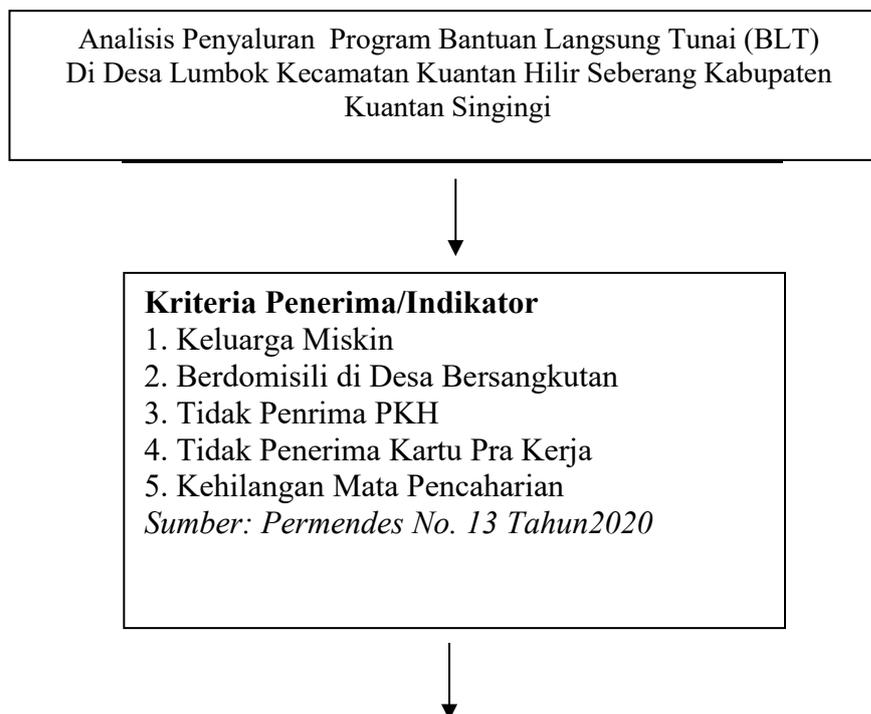
Yang dimaksud dengan bantuan langsung tunai disini adalah bantuan yang diberikan kepada masyarakat miskin atau menengah kebawah yang terdampak virus corona yang diberikan secara langsung dengan menggunakan dana desa. Adapun yang menjadi dasar hukum kegiatan ini adalah Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Permendes PDTT) Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020. Selanjutnya saya akan bahas skema BLT. Yaitu terkait apa, dan bagaimana metode dan mekanismenya diatur dalam Permendes 6/2020. Dalam Pasal 1 Angka 28 Permendes tersebut tegas didefinisikan bahwa BLT Dana Desa adalah bantuan untuk penduduk miskin yang bersumberkan dari dana desa.

2.1.4 Konsep/Teori Implementasi

Implementasi merupakan salah satu tahapan dalam proses kebijakan publik. Dimana setelah pengambilan keputusan atau kebijakan oleh para pemegang wewenang, maka langkah selanjutnya adalah implementasi atau pelaksanaan dari keputusan tersebut. Dari beberapa defenisi tersebut diatas dapat diketahui bahwa implementasi kebijakan menyangkut tiga hal, yaitu pertama adanya tujuan atau sasaran kebijakan, kedua adanya aktivitas atau kegiatan pencapaian tujuan, dan yang ketiga adalah adanya hasil kegiatan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar II.1 Kerangka pemikiran





Terciptanya Penyaluran Program Bantuan LAngsung Tunai (BLT) Di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi

Sumber : Modifikasi peneliti 2023

2.3 Defenisi Operasional

Untuk memudahkan dalam menganalisa penelitian ini, maka berikut ini dijelaskan konsep yang digunakan sebagai acuan penelitian ini.

1. Terdaftar sebagai warga miskin melalui pendataan RT/RW di wilayah desa;
2. Tidak terdaftar sebagai peserta dalam program Bansos berikut: Program Keluarga Harapan Kementerian Sosial, Bantuan Pangan Non Tunai, Kartu Prakerja;
3. Tidak memiliki anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis;
4. Kehilangan mata pencaharian sebagai dampak Covid-19;
5. Jika tidak terdaftar sebagai penerima Bansos dari pemerintah pusat maupun daerah, namun juga tidak terdata dalam pendataan RT/RW, maka dapat mengkomunikasikannya dengan aparat/perangkat desa.

2.4 Konsep Operasional

No	Judul	Indikator	Ket
1	Analisis Penyaluran Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi	Keluarga Miskin	Tidak punya rumah layak huni Tidak bisa memenuhi kebutuhan pangan Tidak punya pekerjaan
		Berdomisili di desa tersebut	Memilik KTP Memiliki KK Terdata
		Tidak penerima PKH	Tidak menerima bantuan lain Tidak terdata PKH
		Tidak penerima kartu Prakerja	Tidak memiliki pekerjaan tetap
		Kehilangan pekerjaan	Pemberhentian hubungan kerja

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kaitan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe



penelitian deskriptif kualitatif untuk menjelaskan dan menggambarkan mengenai Analisis Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2 Informan

Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.

NO	Informan	Jumlah	Persentase
1	Kepala Desa	1	100%
2	Perangkat Desa	8	100%
3	BPD	7	100%
4	Masyarakat	10	100%
Jumlah		26	100%

Sumber : Data Olahan 2023

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data Primer adalah data pokok atau data yang diperoleh langsung dari responden, data yang dibutuhkan adalah data tentang Analisis Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh sebagai data pendukung dalam penelitian ini, data ini didapat atau diketahui dari Analisis Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

3.4. Fokus Penelitian

Analisis Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5. Lokasi Penelitian

Yang menjadi Lokasi penelitian ini adalah Analisis Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi dengan alamat Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Seperti diungkap Easterberg (dalam Sugiyono,2011:15) wawancara yaitu merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui



tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa informan yang dianggap sebagai informan kunci.

3.6.2 Dokumentasi

Yang dimaksud dengan dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3.6.3 Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis pada obyek penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan & Biklen dalam Moleong (2007) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

3.7.1 Reduksi Data (*reduction data*).

3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*).

3.7.3 Penarikan Kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan tentang Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi

Yang dimaksud dengan bantuan langsung tunai disini adalah bantuan yang diberikan kepada masyarakat miskin atau menengah kebawah yang terdampak virus corona yang diberikan secara langsung dengan menggunakan dana desa. Adapun yang menjadi dasar hukum kegiatan ini adalah Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Permendes PDTT) Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.

Indikator Masyarakat Miskin

Kemiskinan pada umumnya banyak terdapat dan dijumpai pada Negara-negara yang sedang berkembang dan Negara keterbelakangan. sangat jarang kita menjumpai adanya masyarakat yang berada dalam garis kemiskinan terdapat pada Negara-negara yang sudah maju, atau sering kita sebut dengan Negara industry. Yang dimaksud dengan kemiskinan adalah dimana suatu keadaan yang belum mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar kehidupan, seperti pemenuhan pangan, sandang, papan, serta pendidikan dasar dan kesehatan. untuk indikator keluarga miskin dalam analisis penyaluran bantuan langsung tunai, memang kebanyakan masyarakat sudah mendapatkan dan merasakan bantuan langsung tunai tersebut, tetapi masih ada sedikit lagi masyarakat miskin yang belum mendapatkan



program bantuan langsung tunai tersebut, dan dilihat dari kriteria penerimanya, memang agak kurang tepat dalam penerimaan bantuan langsung tunai tersebut, tetapi sudah dilaksanakan dan dibuat dalam usulan rapat desa. Selain dari hasil wawancara peneliti dengan informan dilapangan, berdasarkan hasil analisa juga dapat dikemukakan bahwa untuk penyaluran Bantuan Langsung tunai Dana Desa di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini belum bisa dikatakan dengan sangat baik bila dilihat dari indikator masyarakat miskin. Salah satu penyebab yang masih dikatakan masih cukup baik adalah masih adanya masyarakat yang belum terdaftar sebagai masyarakat desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi padahal mereka sudah lama tinggal atau berdomisi didesa tersebut, tetapi mereka tetap kami berikan bantuan dengan catatan harus membuat surat pindah datang setelah itu.

Indikator Berdomisili di Desa Bersangkutan

Berikunya adalah indikator tentang Analisis Penyaluran Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, yang mana salah satu Indikatornya adalah berdomisili di desa setempat. Yang dimaksud dengan berdomisili di desa setempat adalah warga atau masyarakat tersebut memang benar-benar masyarakat desa setempat dan menetap di didesa tersebut yang dapat dibuktikan dengan kartu tanda penduduk (KTP) atau kartu identitas lainnya serta surat pengakuan dari pemerintah desa tersebut. Untuk indikator berdomisili di desa bersangkutan, semua masyarakat yang terdaftar sebagai penerima program bantuan langsung tunai (BLT) tersebut memang benar-benar semuanya adalah masyarakat asli yang berdomisili di desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi dan bukan dari desa lain. Sehingga program bantuan langsung tunai (BLT) dengan dana desa lumbok tersebut dapat tersalurkan dengan baik dan tepat sasaran. Selain dari hasil wawancara peneliti dilapangan dengan informan penelitian, hasil analisa peneliti dilapangan juga menggambarkan bahwa analisis bantuan langsung tunai di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah berjalan dengan cukup baik. Adapun alasan yang mengatakan cukup baik adalah karena jika dilihat dari indikator berdomisili di desa bersangkutan masih ada masyarakat yang sebenarnya adalah masyarakat desa tempatan yaitu Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi yang baru saja menikah, tetapi mereka belum mempunyai kartu keluarga, dan masyarakat yang seperti ini juga kami berikan bantuan langsung tunai dana desa tersebut di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

Indikator Tidak Menerima PKH dan Bantuan lain

Berikunya adalah indikator tentang Analisis Penyaluran Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, yang mana salah satu Indikatornya adalah tidak menerima bantuan dari pemerintah dalam bentuk lainnya dan tidak terdaftar sebagai penerima program Keluarga Harapan (PKH). Yang dimaksud dengan



tidak menerima dan terdaftar sebagai penerima Program Keluarga Harapan (PKH) adalah bahwa masyarakat tersebut benar-benar belum mendapatkan bantuan dalam bentuk apapun dari pemerintah, baik itu PKH maupun bantuan lainnya. Sehingga masyarakat tersebut tidak menerima bantuan ganda atau double. Untuk indikator tidak menerima Program Keluarga Harapan (PKH) atau bantuan pemerintah lainnya, memang sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat pada beberapa hasil wawancara dan analisa peneliti dilapangan, yang mana belum ditemukannya kecurangan dalam daftar penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), dan tidak ditemukan adanya masyarakat yang menerima bantuan ganda beda jenis dalam penanganan dampak Covid-19, sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk Indikator ini sudah terlaksana dengan cukup baik. Jika dilihat dari indikator tidak menerima Program Keluarga Harapan (PKH), ini berdasarkan hasil analisa peneliti dilapangan terkait bantuan langsung tunai dana desa di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi juga berjalan dengan cukup baik.

Indikator Tidak Menerima Kartu Prakerja

Berikutnya adalah salah satu indikator untuk melihat Analisis penyaluran Program bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Lumbok kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, yang mana salah satu indikatornya adalah tidak menerima dan tidak mendaftar pada kartu prakerja. Yang dimaksud dengan ini adalah bahwa masyarakat tersebut tidak pernah mendaftar dan mendapatkan bantuan dari pemerintah dalam bentuk bantuan kartu prakerja, sehingga mereka mendapatkan bantuan langsung tunai dana desa. Untuk indikator tidak menerima bantuan program kartu prakerja tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan informan secara langsung dan analisa peneliti dilapangan, nampaknya memang tidak ada masyarakat yang menerima bantuan langsung tunai (BLT) juga menerima bantuan program kartu prakerja. Sehingga dapat dikatakan bahwa untuk indikator tidak menerima kartu prakerja pada analisis penyaluran Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi sudah terlaksanakan dengan cukup baik. Untuk indikator tidak menerima kartu prakerja ini, selain dari hasil wawancara dan dokumentasi, peneliti juga memberikan hasil analisa dilapangan yang didapat peneliti, adapun hasil analisa peneliti tersebut terkait indikator kartu prakerja memang untuk indikator ini tidak ada masyarakat yang memiliki kartu prakerja yang mendapatkan bantuan langsung tunai dana desa di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, sehingga dapat dikatakan untuk indikator ini juga sudah berjalan dengan cukup baik.

Indikator Kehilangan Mata Pencaharian

Berikutnya adalah salah satu indikator untuk melihat analisis penyaluran Program bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, yang mana salah satu indikatornya adalah masyarakat atau warga yang kehilangan pekerjaan tetapnya. Yang dimaksud dengan kehilangan pekerjaan ini adalah bahwa masyarakat tersebut tidak lagi mampu menghasilkan uang untuk menafkahi keluarga mereka akibat kehilangan



mata pencaharian tersebut, sebab kehilangan mata pencaharian tersebut adalah dipecat atau diberhentikan oleh perusahaan atau yang lainnya akibat adanya Pandemi Virus Corona, sehingga tidak lagi mempunyai pekerjaan tetap, dan orang-orang seperti ini diprioritaskan untuk menerima program bantuan langsung tunai tersebut. Hasil penelitian yang peneliti dapati ini, selain dari hasil wawancara dengan beberapa orang informan terkait dengan analisis penyalurn Bantuan Langsung Tunai di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, dan juga selain dari hasil analisa peneliti yang peneliti peroleh secara langsung ataupun secara tidak langsung, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai alat bukti untuk memperkuat hasil penelitian dilapangan tersebut. Yang mana hasil dari dokumentasi disini adalah selain dari foto kegiatan juga adanya beberapa surat menyurat dan data kependudukan sebagai penerima manfaat dari analisis penyalurn Bantuan Langsung Tunai di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi tersebut. Sehingga jika digabungkan dengan ketiga metode pengumpulan data penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis penyalurn Bantuan Langsung Tunai di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan cukup baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, yang peneliti dapatkan melalui hasil wawancara peneliti dengan informan dan hasil observasi peneliti, Analisis Penyaluran Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan cukup baik.

Saran

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian dilapangan, maka untuk kebaikan kita semua pihak pemerintah Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, maka disini peneliti memberikan beberapa saran dan masukan yang bersifat membangun, dan sarannya adalah sebagai berikut:

1. Agar Pemerintah Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi menambah jumlah masyarakat dalam menerima bantuan langsung tunai
2. Memilih masyarakat yang menerima bantuan langsung tunai sesuai dengan kriteria yang berlaku.
3. Kepada masyarakat Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi melapor kepada pemerintah desa setempat jika masih ada yang belum menerima Bantuan Langsung Tunai tersebut jika merasa layak untuk mendapatkannya.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

4. Masyarakat Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi agar dapat menggunakan Bantuan Langsung Tunai tersebut untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari dengan baik.
5. Pemerintah Desa Lumbok Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi agar mengawasi setiap kegiatan, terutama yang berkaitan dengan keuangan desa.

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, Abu dan Cholid Nurboko. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.

Alex, MA., 2014. *Kamus Ilmiah Populer Internasional*. Surabaya: Alpa

Anggara, Sahya. 2016. *Ilmu Administrasi Negara Kajian Konsep, Teori, dan Fakta dalam Upaya Menciptakan Good Governance*. Bandung: Pustaka Setia.

Ali, Faried. 2013. *Teori dan Konsep Administrasi Dari Pemikiran Paradigmatik Menuju Redefinisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Budiardjo Meriam, Prof., 2014. *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dantes, nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Dewi, Irra Chrisyanti, 2011, *Pengantar Ilmu Administrasi*. PT Prestasi Jakarta, Pustakaraya

Dunn, William N., 2010. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.

Kadarisman, M. 2013. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Khaerul Umam. 2010. *Perilaku Organisasi* CV. Pustaka Setia

Makmur. 2012. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nasution, Zulkarimen. 2013. *Komunikasi Pembangunan*. Jakarta: Raja Wali Press.

Ndraha, Taliziduhu, 2010. *Kybernology ; Ilmu Pemerintahan Baru*; Edisi I, Jakarta : Rineka Cipta.

Nugroho, Rian D., 2018. *Kebijakan Publik; Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Retno Sunu Astuti, 2014. *Penguatan Governance dan Kelembagaan dalam meningkatkan daya saing bangsa*. Semarang. UNDIP

Siagian P. Sondang. 2018. *Administrasi Pembangunan; Konsep, Dimensi, dan Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Solekhan, Moch. 2017. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Press.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistio, Eko Budi, dan Rahayu Sulistiowati. 2015. *Azas-azas Manajemen*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Sutrisno, Edi. 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Syafiie, Inu Kencana. 2013. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafiie, Inu Kencana. 2017. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Terry, George. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Thoha, Miftah, 2013. *Dimensi-Dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tresiana, Novita. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Torang, Syamsir. 2014. *Organisasi dan Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Winarno, Budi. 2010. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.